

## **REKOMENDASI SEGERA**

Nomor : KNKT/001/8/III/REK.KU/2011

### **1. SINOPSIS**

Pada tanggal 12 Maret 2011 sebuah pesawat Cessna 172 Reg. PK-HAI yang dioperasikan oleh Aero Flyer Institute melakukan kegiatan *cross country exercise* dari Bandar Udara Cakrabhuwana (WICD), Cirebon, Provinsi Jawa Barat menuju Bandar Udara Budiarto (WICB), Curug, Tangerang, Provinsi Banten. Awak pesawat terdiri dari satu instruktur penerbang, dua siswa penerbang dan satu pembantu mekanik.

Persiapan pesawat sebelum tinggal landas (*take off*) berjalan normal, tidak ada kelainan pada sistem pesawat maupun fisik.

Kondisi cuaca pada saat *take off* dalam keadaan cerah dengan jarak pandang (*visibility*) kurang lebih 6-8 km dan kecepatan angin *calm*.

Pada pukul 01.11 UTC (08.11 WIB) penerbang meminta *taxi clearance* kepada petugas pemandu lalu lintas udara (*air traffic controller/ATC*) dan diijinkan untuk *taxi*. Pada pukul 01.13 UTC (08.13 WIB) pesawat berada pada posisi *on short* selanjutnya diijinkan masuk *runway* (*enter back track runway 04*).

Pada pukul 01.19 UTC (08.19 WIB) pesawat *take off*, pesawat diterbangkan oleh siswa penerbang 1 (kiri) dan instruktur penerbang mengawasi pada sisi sebelah kanan.

Pada saat *take off roll* kurang lebih sejauh 235 meter dari ujung *runway 04*, pesawat mengarah ke sisi kiri dari garis tengah (*centerline*) *runway*. Kurang lebih kecepatan mencapai 60 knots, pesawat mulai terangkat dari *runway* namun arahnya menuju ke kanan disertai bunyi peringatan *stall*, bersamaan dengan itu kendali pesawat diambil alih oleh instruktur penerbang dan diambil keputusan untuk melaksanakan prosedur gagal *take off* (*aborted take off*). Pesawat tetap mengarah ke kanan *runway centerline* hingga keluar landasan dan mengalami *bouncing* sebanyak dua kali, pesawat akhirnya berhenti dengan menabrak tebing tanah pada pukul 01.19 UTC (08.19 WIB).

Petugas ATC yang melihat pesawat keluar *runway*, dengan segera membunyikan *crash bell* dan memberitahukan kejadian kepada petugas PKP-PK (Pertolongan Kecelakaan Pesawat dan Pemadam Kebakaran) agar segera ke lokasi kejadian. Setelah pesawat berhenti, semua awak pesawat keluar dari pesawat dibantu oleh petugas PKP-PK.

Semua awak pesawat dalam keadaan selamat dan dibawa oleh petugas ke rumah sakit terdekat untuk pemeriksaan awal.

Posisi pesawat berhenti di luar *runway 04* sebelah kanan pada koordinat 6°45'20''S, 108°32'36''E sejauh kurang lebih 530 meter dari ujung *runway 04* dan 60 meter dari *runway centerline*.

Adapun kerusakan pesawat antara lain,

- Salah satu baling-baling pesawat melengkung ke arah belakang;
- Kaca depan (*windshield*) pecah;
- Poros mesin bergeser kekanan;
- *Nose landing gear* patah dan terlepas;
- Kemudi sebelah kiri patah dan terlepas;
- Kursi depan sebelah kanan terlepas dari dudukannya;
- Terdapat goresan pada ujung ekor bagian bawah (*tail strike*).

## 2. REKOMENDASI SEGERA

Walaupun investigasi masih berlanjut dan berdasarkan data sementara yang diperoleh, Komite Nasional Keselamatan Transportasi memberikan rekomendasi segera kepada :

### A. Aero Flyer Institute

- Meningkatkan kemampuan instruktur dalam hal pengendalian pesawat pada saat terjadi penyimpangan pergerakan pesawat udara.
- Meninjau kembali sistem kualifikasi perekrutan pilot sebagai instruktur.
- Melakukan peningkatan pelatihan, pemahaman *principle of flight* dan implementasi *flight technique* bagi para pilot.

### B. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

#### Direktorat Kelaikan Udara dan Pengoperasian Pesawat Udara

Melakukan safety audit khusus terhadap kegiatan pendidikan pilot di Akademi Penerbang (*Flying School*) di Indonesia, termasuk dan tidak terbatas terhadap; sistem kualifikasi dan perekrutan pilot sebagai instruktur, silabus pelatihan, pemahaman *principle of flight* dan implementasi *flight technique* .

Jakarta, 14 Maret 2011  
**KETUA KOMITE NASIONAL  
KESELAMATAN TRANSPORTASI**



**TATANG KURNIADI**